PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM
(Survei Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)

THE INFLUENCE OF NET PROFIT MARGIN AND PRICE EARNING RATIO ON THE STOCK PRICE
(Survey on Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2011-2015)

JANIS FRANS NAPITU
(janisnapitu90@gmail.com)
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

This research aims to know the influence of Net Profit Margin (NPM) and Price Earning Ratio (PER) against the stock price on the banking company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The research period is used namely for 5 years starting in 2011 to 2015. The collection of data on research using Secondary data, such as collection of data from the Indonesia Stock Exchange. The sample used as 6 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange publishes financial reports on a regular basis from the year 2011 till the year 2015.

The variable in this research in the form of two variables, namely Net Profit Margin (NPM) and Price Earning Ratio (PER) that affects the stock price as a variable, and analysis techniques used was multiple linear regression analysis.

Based on the results of the research show that partially obtained Net Profit Margin (NPM) a positive and significant effect against the stock price. While the variable Price Earning Ratio (PER) a negative and significant effect against the stock price.

Key Words: Net Profit Margin, Price Earning Ratio, Stock Price

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat pertumbuhan dalam suatu perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan instrumen keuangan penting dalam suatu perekonomian yang berfungsi mengatur pemindahan dana dari masyarakat ke sektor produktif dalam perusahaan (Kasmir, 2012).

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain misalnya pemerintah, dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Pasar modal secara umum adalah suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal (Kasmir, 2012:184).

Saham yang disukai para investor adalah saham-saham yang memiliki nilai fundamental perusahaan yang baik, banyak diperdagangkan, dan harganya naik. Investor harus mempunyai penilaian dan pertimbangan yang mendalam untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Dengan membeli dan memiliki saham, investor akan memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus di terima yaitu memperoleh *capital gain* (selisih antara harga beli dan harga jual), memperoleh *dividend* (pembagian keuntungan dan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan), dan memiliki hak suara bagi pemegang saham biasa (Fahmi, 2012:86)

Harga saham yang mengalami kenaikan mempunyai dampak baik terhadap perusahaan karena dapat meningkatkan nilai saham, sebaliknya akan berdampak buruk pada modal perusahaan karena modal tersebut tidak akan bertambah dan akan berhenti karena saham tersebut tidak laku dan banyak investor ingin menjual sahamnya. Sehingga transaksi pasar menjadi lemah karena harga saham yang mahal dan kemampuan investor untuk membeli saham dengan harga tinggi yang terbatas. Harga saham yang baik yaitu harga saham yang bergerak fluktuatif (Jogiyanto, 2013;8).

Rasio yang diperkirakan mempengaruhi harga saham yaitu *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak atau *Net Income After Tax* (NIAT) dengan net sales. Semakin besar nilai *Net Profit Margin* menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang semakin tinggi, diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap harga saham dan memberikan sinyal akan keberhasilan perusahaan dalam mengemban misi dari pemiliknya. Perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan akan mempengaruhi investor atau calon investor untuk melakukan investasi (Ang, Robert 2014).

Rasio yang juga diperkirakan mempengaruhi harga saham yaitu *Price Earnings Ratio* (PER). Secara fundamental, *Price Earnings Ratio* (PER) sangat diperhatikan oleh investor dalam memilih saham karena perusahaan yang mempunyai nilai *Price Earnings Ratio* yang tinggi menunjukkan nilai pasar yang tinggi pula atas saham tersebut, sehingga saham tersebut akan diminati oleh investor dan hal ini pada akhirnya akan berdampak pada kenaikan harga saham sebaliknya apabila perusahaan mempunyai *Price Earnings Ratio* yang rendah menunjukkan nilai pasar yang rendah sehinggaakan berdampak terhadap penurunan harga saham (Husnan, 2013).

Perbankan adalah perusahaan yang terus berkembang dan sangat dibutuhkan dalam kegiatan perekonomian yang dapat dilihat pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (surplus unit) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalulintas pembayaran (Merkusiwati, 2014).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"*Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham Survey pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Penurunan *Net Profit Margin* disebabkan karena pendapatan dari penjualan lebih besar dari laba bersih tahun berjalan perusahaan tersebut. Disisi lain penurunan ini juga diakibatkan oleh kondisi perusahaan yang tidak stabil akibat adanya pengaruh eksternal seperti dampak dari krisis global, sehingga mengganggu perekonomian dalam negeri yang mengakibatkan laba menurun.
2. Penurunan Price Earning Ratio disebabkan oleh nilai laba yang mengalami pertumbuhan. Nilai laba per saham dengan harga saham masih sebanding menyebabkan harga saham meningkat. Penurunan saham perbankan secara tiba-tiba akibat sentimen penurunan BI rate dan pembatasan bunga bersih, sehingga pada harga saham-saham *banking* turun drastis dan menyebabkan kepanikan investor.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat di buat beberapa rumusan masalah yaitu antar lain:

1. Seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Seberapa besar pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian dimaksudkan untuk mengungkap atau mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

1.5 Kegunaan Penelitian

Menurut Uma Sekaran (2013:10) penelitian dapat dilakukan untuk dua tujuan berbeda berdasarkan tujuannya. Berdasarkan tujuannya, penelitian dapat dibagi menjadi :

1.5.1 Kegunaan Praktis

Menurut Uma Sekaran (2013:10), untuk kepentingan praktis atau basic research maka penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk: "Meningkatkan pemahaman terhadap masalah pada judul yang diangkat yang kerap terjadi dan mencari metode untuk memecahkannya".

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan saran bagi para investor yang mempertimbangkan masalah dalam *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham.

1.5.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis menurut Uma Sekaran (2013:10), untuk kepentingan pengembangan keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk: Menerapkan kembali hasil terdahulu untuk memecahkan masalah spesifik yang terjadi pada penelitian tersebut".

Penelitian ini diharapkan dapat berguna di bidang akuntansi khususnya keuangan dan disiplin ilmu lainnya serta dapat dijadikan sumber atau referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian dengan pembahasan yang sama.

Menurut Sugiyono (2013:283), Kegunaan teoritis/akademis terkait dengan kontribusi tertentu dari penyelenggaraan penelitian terhadap perkembangan teori dan ilmu pengetahuan serta dunia akademis, kegunaan akademis memberikan kontribusi bagi pihak akademis dan untuk peneliti lain.

1) Bagi Akademisi
   Memberikan tambahan informasi bagi peneliti lain dan sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan dalam hal seberapa jauh pengaruh *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham.
2) Peneliti Lain
   Sebagai uji kemampuan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh dengan praktek dilapangan tentang pengaruh *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham.

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 *Net Profit Margin* (NPM)

2.1.1.1 Pengertian *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Sartono (2012:66):

"*Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih (net profit) yaitu penjualan yang sudah dikurangi seluruh biaya termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan".

2.1.1.2 Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Menurut Agus Sartono (2012:66) *Net Profit Margin* (NPM) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{Laba\ Bersih\ setelah\ Pajak}{Penjualan\ Bersih}\ x\ 100\%$$

2.1.2 *Price Earning Ratio* (PER)

2.1.2.1 Pengertian *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Sudana (2012:23):

"*Price Earning Ratio* adalah rasio yang mengukur bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan.

2.1.2.2 Perhitungan *Price Earning Ratio* (PER)

Rumus yang digunakan untuk mengukur *Price Earning Ratio* adalah sebagai berikut (Sudana, 2012:23):

$$Price\ Earning\ Ratio = \frac{Harga\ Saham\ Biasa}{EPS}$$

2.1.3 Harga Saham.

2.1.3.1 Pengertian Saham

Menurut Anoraga (2013: 58):

"Saham biasa (common stock) merupakan salah satu jenis efek yang paling banyak diperdagangkan di pasar modal. Saham dapat didefenisikan sebagai surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut".

2.1.3.2 Klasifikasi Saham

Saham dapat diklasifikasikan kedalam beberapa jenis. Terdapat beberapa sudut pandang untuk mengklasifikasikan saham (Anoraga, 2013:58-59) diantaranya :

1. Berdasarkan Hak Tagih atau Klaim

a. Saham Biasa

Saham Biasa adalah suatu sertifikat yang berfungsi sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan. Pemilik saham biasa akan mendapatkan hak untuk menerima dividen dari perusahaan serta berkewajiban menanggung risiko kerugian yang diderita perusahaan. Ada beberapa karakteristik utama dari saham biasa :

1) Pemegang saham biasa mewakili klaim kepemilikan pada penghasilan dan aktiva yang dimiliki perusahaan.
2) Pemegang saham memiliki hak untuk mengambil bagian dalam mengelola perusahaan sesuai dengan hak suara dimilikinya berdasarkan besar kecilnya jumlah saham yang ditanamkan.
3) Pemegang saham biasa mewakili kewajiban yang terbatas. Artinya, jika perusahaan mengalami kebangkrutan, kerugian maksimum yang ditanggung oleh pemegang saham adalah sebesar investasi pada saham tersebut.

b. Saham Preferen

Saham Preferen memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa. Disatu sisi saham preferen seperti saham yang mewakili kepemilikan ekuitas. Disisi lain pendapatan atau keuntungan (dividen) yang akan diperoleh pemegangnya tidak tergantung pada keuntungan yang dihasilkan perusahaan melainkan berbentuk pendapatan tetap (seperti bunga obligasi). Karakteristik dari saham preferen yaitu :

1) Saham preferen adalah saham yang pemiliknya akan memiliki hak lebih dibanding hak pemilik saham biasa. Pemegang saham preferen akan mendapatkan dividen lebih dulu dan juga memiliki hak suara lebih dibanding pemegang saham biasa seperti hak suara dalam pemilihan direksi sehingga jajaran manajemen akan berusaha sekuat tenaga untuk membayar ketepatan pembayaran dividen preferen agar tidak lengser.
2) Sejenis dengan saham biasa karena mewakili kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis di atas lembaran saham tersebut dan membayar dividen.
3) Persamaannya dengan obligasi adalah adanya klaim atas laba dan aktiva sebelumnya, dividennya tetap selama masa berlaku dari saham, dan memiliki hak tebus dan dapat dipertukarkan dengan saham biasa.

2. Berdasarkan Cara Peralihan Kepemilikan

a. Saham atas Unjuk Dalam saham jenis ini tidak tertulis nama pemiliknya. Hal ini dimaksudkan agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lainnya. Secara hukum, siapa yang memegang saham tersebut, maka dialah diakui sebagai pemiliknya dan berhak untuk ikut hadir dalam RUPS.

b. Saham atas Nama Dalam saham jenis ini ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.

3. Berdasarkan Kinerja

a. *Blue – Chip Stocks* Merupakan saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi,sebagileaderdiindustri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.

b. *Income* Merupakan saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan.

c. Growth Stocks

1) *Well-Known;* Saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.
2) *Lesser-Known;* Saham dari emiten yang tidak sebagai leader dalam industri, namun memiliki ciri growth stock. Umumnya saham ini berasal dari daerah dan kurang popular di kalangan emiten.
3) *Counter Cyclical Stocks;* Saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

2.1.3.3 Pengertian Harga Saham

Menurut pendapat Martono dan Harjito (2014:235):

"Harga saham per lembar saham merupakan harga yang berlaku sekarang dimana saham diperdagangkan. Bagi saham yang diperdagangkan aktif penetapan harga saham tersedia, sedangkan bagi saham tidak aktif diperdagangkan harga pasar sulit diperoleh. Setiap waktu harga saham ini berubah-ubah".

2.1.3.4 Penilaian Harga Saham

Menurut Darmadji & Fakhrudin (2012:102), selembar saham mempunyai nilai atau harga dan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Harga Nominal
   Harga nominal merupakan nilai yang tertera pada lembaran surat saham yang besarnya ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Harga Nominal sebagian besar merupakan harga dugaan yang rendah, yang secara arbitrer dikenakan atas daham perusahaan. Harga ini berguna untuk menentukan harga "saham biasa yang dikeluarkan". Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.
2. Harga Perdana
   Harga ini merupakan harga yang dicatat pada bursa efek.Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (underwriten)dan emiten. Dengan demikian, akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.
3. Harga Pasar
   Harga ini merupakan harga yang ditetapkan di bursa efek bagi saham perusahaan publik atau estimsi harga untuk perusahaan yang tidak memiliki saham.Dalam bursa saham, angka ini berubah setiap hari sebagai respon terhadap hasil aktual atau yang diantisipasi dan sentiment pasar secara keseluruhan atau sektoral sebagaimana tercermin dalam indeks bursa saham. Hal itu juga menunjukkan bahwa tujuan utama manajemen adalah menjamin harga sebaik mungkin dalam kondisi apapun.

2.1.3.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Weston dan Brigham (2013:26) diterjemahkan oleh Alfonsus Sirait faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah :

1. Laba per lembar saham (*Earning Per Share*/EPS)

2. Tingkat Bunga
3. Jumlah Kas Deviden yang Diberikan
4. Jumlah laba yang didapat perusahaan
5. Tingkat Resiko dan Pengembalian

2.2 Kerangka Pikir

2.2.1 Keterkaitan Antara Variabel Penelitian

2.2.1.1 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

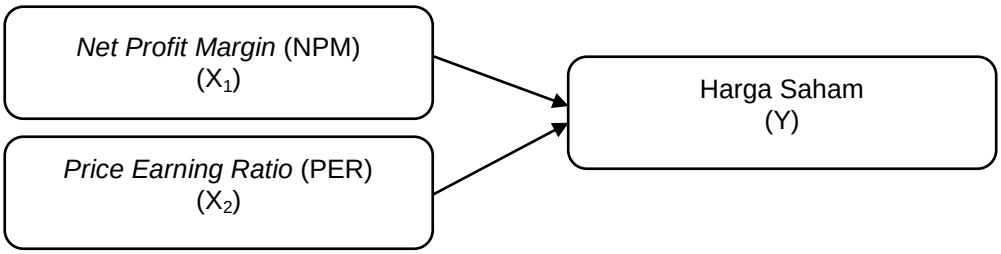
Menurut Eduardus Tandelilin (2013:236) menyatakan bahwa:

"Jika NPM perusahaan tinggi maka pengembalian investasi perusahaan akan tinggi sehingga para investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, sehingga harga saham tersebut akan mengalami kenaikan".

2.2.1.2 Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham

Menurut Garrison (2012:565) menyatakan bahwa:

"*Price Earning Ratio* merupakan hubungan antara pasar saham dengan earning per share yang saat ini digunakan secara luas oleh investor sebagai panduan umum untuk mengukur nilai saham".



Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

H_1 *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham

H_2 *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap Harga Saham

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penulis dalam menyusun penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono (2013:13):

"Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitianyang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel – variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta – fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti, yaitu pengaruh *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2012:86):

"Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu dengan variabel lain".

Adapun pengertian metode penelitian verifikatif menurut Mashuri dalam Umi Narimawati, dkk. (2010:29) adalah sebagai berikut:

"Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan, untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham. Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Operasional Variabel

Menurut Nur Indrianto dalam Umi Narimawati, dkk. (2010:31):

"Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indicator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistic dapat dilakukan dengan benar. Dengan ini maka variabel-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua:

a) Variabel Bebas/Independen (X1 dan X2)

   Menurut Sugiyono (2013:39) pengertian variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab prubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

   Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Dalam hal ini variabel bebas yang akan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yakni variabel X_1 adalah *Net Profit Margin* (NPM) dan X_2 adalah *Price Earning Ratio* (PER).

b) Variabel Tidak Bebas/Dependen (Y)

   Menurut Sugiyono (2013:39) pengertian variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

   Sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan X_2 adalah *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham, maka variabel dependen (Y) adalah Harga Saham. Indikator yang digunakan adalah harga saham perusahaan pada saat closing price setelah pengumuman laporan keuangan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio, berikut ini penjelasan mengenai rasio.

Moh. Nazir (2013:11) mendefinisikan ukuran rasio sebagai berikut:

"Ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolute dari objek yang diukur".

"Skala pengukuran yang memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh obyek atau individu tertentu".

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:137) mendefinisikan sumber data sekunder adalah sebagai berikut:

"Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen".

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data - data tersebut berupa data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

Data Sekunder dalam ialah Laporan Laba Rugi di Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentang laporan keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta waktu penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80):

"Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang terdiri atas Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di mulai dari tahun 2011 hingga tahun 2015 yaitu sebanyak 15 perusahaan sehingga jumlah populasi atau N = 15 x 5 = 75.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81):

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Berdasarkan definisi di atas, dapat dikatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Dari populasi tersebut, dipilih sampel dengan menggunakan teknik purpossive.

Pengertian *Purpossive Sampling* menurut Sugiyono (2013:85) adalah:

"*Purpossive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang terdiri dari 6 perusahaan dari tahun 2011-2015 dipilih secara purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Data emiten berupa laporan keuangan 2011 telah listing di Bursa Efek Indonesia.
2. Laporan Keuangan yang telah dipublikasikan berupa laporan laba rugi dan neraca.
3. Ketidaksesuain dengan teori yang diperoleh.
4. Laporan Keuangan telah diaudit dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dan dilengkapi dengan opini auditor.

Maka sampel yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 laporan laba rugi dan neraca yang terdiri atas 6 perusahaan dari periode 2011-2015, karena sudah dianggap representative (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian.

3.5 Metode Pengujian Data

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan *Multiple Linear Regression* sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi.

3.6 Hipotesis

H_1 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga Saham

H_2 : *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap Harga Saham

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor bank umum konvensional yaitu Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, Bank Bukopin Tbk, Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank CIMB Niaga Tbk, Bank Sinarmas Tbk, dan Bank Artha Graha Internasional Tbk selama periode 2011-2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data tahunan.

4.1.1.1 Analisis Deskriptif *Net Profit Margin* (NPM)

Pada tabel 4.2 *output* SPSS diatas, dapat dilihat nilai rata-rata NPM pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 adalah sebesar 21.47 dengan nilai simpangan baku sebesar 10.044.

4.1.1.2 Analisis Deskriptif *Price Earning Ratio* (PER)

Pada tabel 4.4 *output* SPSS diatas, dapat dilihat nilai rata-rata PER pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 adalah sebesar 11.7633 dengan nilai simpangan baku sebesar 6.20577.

4.1.1.3 Analisis Deskriptif Harga Saham

Pada tabel *output* SPSS diatas, dapat dilihat nilai rata-rata harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 adalah sebesar 4461.23 dengan nilai simpangan baku sebesar 2828.357.

4.1.2 Hasil Analisis Verifikatif

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap Harga Saham*,* maka dilakukan pengujian *statistic* secara parsial. Pengujian *statistic* dilakukan dengan menggunakan anailisis regresi berganda dengan melalui tahapan berikut: Pengujian Uji Asumsi Klasik, Analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi serta pengujian hipotesis. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan *software SPSS versi 16.0* dan untuk lebih jelasnya akan dibahas berikut ini.

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda, ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari regresi tersebut tidak bias yakni dengan menggunakan uji asumsi klasik. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan mengandung unsur deret waktu yakni 5 tahun penelitian dengan 6 bank umum konvensional sebagai objek penelitian Uji asumsi klasik ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unblased Estimator* (BLUE).

1. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.5 diatas, dapat diartikan bahwa bahwa model regresi yang diperoleh berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas karena sebaran data residual berada disekitar garis diagonal.

2. Uji Mutikolonieritas

Berdasarkan *Coefficients* pada gambar diatas maka dapat diketahui bahwa nilai VIF adalah 1.309 (variabel NPM) dan sebesar 1.309 (variabel PER). Hasil tersebut menunjukan bahwa variabel bebas dalam model regresi terbebas dari masalah multikoliniearitas, maka model regresi telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 4.6 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak untuk digunakan.

4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diperoleh nilai Durbin – Watson sebesar 1.326. Berdasarkan kriteria bahwa nilai 1.326 berada diantara -2 dan +2, maka dapat diartikan tidak terdapat autokorelasi.

4.1.2.2 Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.10 diatas, diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$(Y) = 5334.129 + 22.450\ X_1 - 115.173\ X_2$$

Nilai yang tertera dalam persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 5334.129 artinya jika variabel Harga Saham tidak dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu NPM dan PER maka besarnya Harga Saham sebesar 5334.129.
2. Koefisien Regresi X_1 sebesar 22.450 tanda koefisien regresi variabel bebas menunjukan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan dengan Harga Saham. Koefisien regresi untuk variabel bebas X_1 bernilai positif, yang menunjukan hubungan yang searah antara NPM (X) dengan Harga Saham (Y). Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 22.450 yang mengandung arti untuk setiap kenaikan atau pertambahan NPM (X_1) sebesar satu satuan akan menyebabkan bertambahya Harga Saham (Y) sebesar 22.450.
3. Koefisien Regresi X_2 sebesar – 115.173 tanda koefisien regresi variabel bebas menunjukan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan dengan Harga Saham. Koefisien regresi untuk variabel bebas X_2 bernilai negatif, yang menunjukan hubungan yang tidak searah antara PER (X) dengan Harga Saham (Y). Koefisien regresi X_2 sebesar – 115.173 yang mengandung arti untuk setiap kenaikan PER (X_2) sebesar satu-satuan akan menyebabkan berkurangnya Harga Saham sebesar 115.173

4.1.2.3 Analisis Korelasi

1. Korelasi antara *Net Profit Margin* (NPM) dengan Harga Saham

Berdasarkan tabel hasil output dari pengolahan data diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi untuk *Net Profit Margin* (NPM) dengan Harga Saham sebesar 0.073 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0.0 – 0.20 bahwa terdapat hubungan yang sangat rendah antara *Net Profit Margin* (NPM) dengan Harga Saham.

2. Korelasi antara *Price Earnings Ratio* (PER) dengan Harga Saham

Berdasarkan tabel hasil output dari pengolahan data diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi untuk *Price Earnings Ratio* (PER) dengan Harga Saham sebesar 0.226 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0.21 – 0.40 bahwa terdapat hubungan yang rendah antara *Price Earnings Ratio* (PER) dengan Harga Saham.

4.1.2.4 Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, maka dapat dihitung secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap terikat dengan rumus Beta dikalikan *Zero-Order* sebagai berikut:

1) Variabel NPM = (0.080 x 0.203) x 100% = 0.01624 x 100 = 1,63%

2) Variabel PER = (0.253 x 0.291) x 100% = 0.07362 x 100 = 7,37%

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat adalah variabel NPM (X1) sebesar 1,63%, variabel PER (X_2) sebsar 7,37%. Dengan demikian pengaruh secara keseluruhan sebesar 9% sedangkan sisanya 91% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

4.1.2.5 Pengujian Hipotesis

1) Pengujian Hipotesi *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, dapat diketahui nilai thitung untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 1.879 Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai ttabel pada tabel distribusi t. dengan α = 0.05, df = n-k= 30-3, diperoleh nilai ttabel sebesar ± 1.7033. Dapat diketahui bahwa thitung untuk X_1 sebesar 1.879 > nilai ttabel 1.7033, maka H0 ditolak artinya variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2) Pengujian Hipotesi *Price Earnings Ratiio* (PER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, dapat diketahui nilai thitung untuk variabel *Price Earnings Ratio* (PER) sebesar 1.903 Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai ttabel pada tabel

distribusi t. dengan α = 0.05, df = n-k= 30-3, diperoleh nilai ttabel sebesar ± 1.7033. Dapat diketahui bahwa thitung untuk X_2 sebesar 1.903 > nilai ttabel 1.7033, maka H0 ditolak artinya variabel *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Variabel *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (KD) dari pengolahan data diatas, diperoleh nilai sebesar 1,63% artinya pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham sangat rendah dan sisanya 98.37% yang artinya dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti EPS, PBV, DPS, ROA dan lain-lain. Dan hasil koefisiennya dinyatakan dalam tanda positif, yang artinya arah hubungan dari variabel NPM dengan Harga Saham dimana hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang searah. Hubungan yang searah antara *Net Profit Margin* (NPM) dengan Harga Saham artinya jika rasio NPM meningkat maka Harga Saham yang dihasilkan akan meningkat dikarenakan laba bersih yang meningkat yang meningkat.

Hal ini menjawab fenomena yang dikemukakan sebelumnya yang terjadi pada Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga, bank Sinarmas dan Artha Graha dimana NPM naik akan tetapi Harga Sahamnya turun. ternyata Harga Saham disebabkan oleh rata-rata kredit korporasi dibawah 50%. Dengan hasil ini menunjukan bahwa faktor lain lebih mempengaruhi tingkat Harga Saham.

Kemudian berdasarkan hasil uji t dari pengolahan data diatas, diperoleh nilai sebesar 1.879. Dapat diketahui bahwa thitung untuk X_1 sebesar 1.879 > nilai ttabel 1.7033, maka H0 ditolak artinya variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari Puspita Dwi dan Rahmat Hidayat (2014) semakin besar rasio NPM maka semakin tinggi pula Harga Saham yang dihasilkan.

4.2.2 Pengaruh Variabel *Price Earbing Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (KD) menunjukkan bahwa *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap harga saham sebesar 7,37% artinya pengaruh *Earnings Ratio* (PER) terhadap harga saham itu rendah dan sisanya 92,63% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti EPS, PBV, DPS, ROA dan lain-lain. Dan hasil koefisiennya dinyatakan dalam tanda negatif, yang artinya arah hubungan dari *Price Earnings Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham dimana hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang tidak searah. Hubungan yang searah antara *Price Earnings Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham artinya jika *Price Earnings Ratio* (PER) meningkat maka harga saham akan mengalami penurunan.

Hal ini menjawab fenomena yang dikemukakan sebelumnya yang terjadi pada Bank Danamon Indonesia, Bank CIMB Niaga dan Bank Bukopin dimana *Price Earnings Ratio* (PER) mengalami penurunan akan terapi harga saham ikut menurun. Ternyata penyebab menurunnya harga saham disebabkan oleh biaya dana (*Cost of Fund*) yang meningkat melebihi 30% dari periode sebelumnya.

Kemudian berdasarkan hasil uji t dari pengolahan data diatas, diperoleh nilai sebesar 1.903. Dapat diketahui bahwa thitung untuk X_2 sebesar 1.903 > nilai ttabel 1.7033, maka H0 ditolak artinya variabel *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Veronica Abigael K dan Ardiani Ika S (2008) dimana *Price Earnings Ratio* (PER) yang semakin rendah akan meningkatkan harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan fenomena, kajian pustaka, metode penelitian dan hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap harga saham Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai rasio *Net Profit Margin* (NPM) maka semakin tinggi pula harga saham tersebut. Meningkatnya harga saham disebabkan karena perusahaan memiliki persentase *Net Profit Margin* (NPM) yang besar, sehingga investor lebih tertarik membeli saham.
2. *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil nilai *Price Earnings Ratio* (PER) maka semakin tinggi pula harga saham tersebut. Meningkatnya harga saham dikarenakan *Price Earning Ratio* (PER) menurun disebabkan oleh menurunnya nilai laba per lembar saham. Sebagai salah satu indikator harga saham, maka investor akan tertarik untuk membeli saham apabila *Price Earning Ratio* (PER) menurun.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

1. Agar *Net Profit Margin* perusahaan dapat meningkat maka perusahaan perlu melakukan upaya-upaya untuk memaksimalkan laba yang diperoleh setiap tahunnya dari hasil penjualan. Seperti menambah nilai produk yang dijual, melakukan investasi baru, atau melakukan ekspansi usaha, dengan hal tersebut perusahaan dapat memiliki laba yang besar sehingga berdampak kepada minat investor untuk membeli saham dan mampu meningkatkan harga saham.
2. Agar harga saham mengalami peningkatan di tiap tahunnya maka pihak bank harus memperhatikan nilai rasio *Price Earning Ratio* yaitu dengan cara memperhatikan laba per lembar saham yang dihasilkan bank agar tetap meningkat, dengan demikian ketika nilai rasio *Price Earning Ratio* menurun maka laba yang dihasilkan bank tersebut akan mengalami peningkatan.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Pengembang Ilmu
   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta kontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham. Serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi pembaca.
2. Bagi Peneliti Lain
   Diharapkan agar para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai harga saham, diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham seperti, *earning per share*, tingkat bunga, jumlah dividen yang dibagikan dan hal lainnya. Hal ini terkait dengan regresi variabel yang peneliti teliti berpengaruh rendah. Selain itu penulis juga menyarankan untuk menambah hasil penelitian, menambah objek yang diteliti, juga menambah periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Abigael K, Ika Veronika dan Ika S, Ardiani. 2008. *Pengaruh Return on Asset, Price Earning Ratio, Earning per Share, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value terhadap Harga Saham Manufaktur di BEI*. Jurnal Solusi (Vol.7. No.4).

Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Alexandri, Benny. 2008. Manajemen Keuangan Bisnis Teori dan Soal. Bandung: Alfabeta.

Andi Supangat. 2010. S*tatistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Ang, Robert. 2010. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia 7th. Edition*. Jakarta: Media Soft Indonesia.

Anoraga, Pandji, dan Pakarti Piji. 2013. Pengantar Pasar Modal. Edisi Revisi. PT Asdi Mahasatya. Jakarta.

Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Arifin, A. 2002. *Membaca Saham*. Yogyakarta: ANDI.

Arikunto, Suharsimi, 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Buku Dua. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

Darmadji Tjipto dan Hendry M Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Emapat.

Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal. Edisi Pertama*. Alfabeta. Bandung.

_____. Irham. 2014, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Penerbit Mitra Wcana Media.

Fitriah dan Frans Sudirjo. 2016. *Pengaruh Analisis Rasio Keuangan, Rasio Pasar dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham.* Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang (Vol.5 No.2)

Garrison. 1998. *Akuntansi Manjemen*. Jilid Satu. Bussiness Publikation Texas.

Garrison dan Norren, Brewer. 2006. *Akuntansi Manajerial*. yang diterjemahkan oleh A. Totok Budisantoso. Jakarta: Salemba Empat.

Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga.

Husnan, Suad. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas,* Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Jogiyanto, H.M. 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi.* Edisi IV. Yogyakarta: Andi Offset.

_____. H.M. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.

Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.

_____. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.

Martono dan D. Agus Harjito. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Narimawati, Umi. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Bandung.

_____. Umi. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir*. Jakarta: Penerbit Genesis.

Nazir, Moh. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Prastowo, Dwi. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Puspita D, Sari dan Rahmat Hidayat. 2014. *Pengaruh Net Profit Argin dan Return On Assets Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Ilman (Vol.1 No.1)

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND.* Bandung: Alfabeta.

_____. 2011. *Statisitka Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius

Ujiandari, Ratna. 2015. *Pengaruh Price Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), Operating Profit Margin (OPM) Earning Per Share (EPS), Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham.* Jurnal Ekonomi dan Manajemen (Vol. 4 No.2)

Uma Sekaran, 2006, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.

_____, 2006, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.

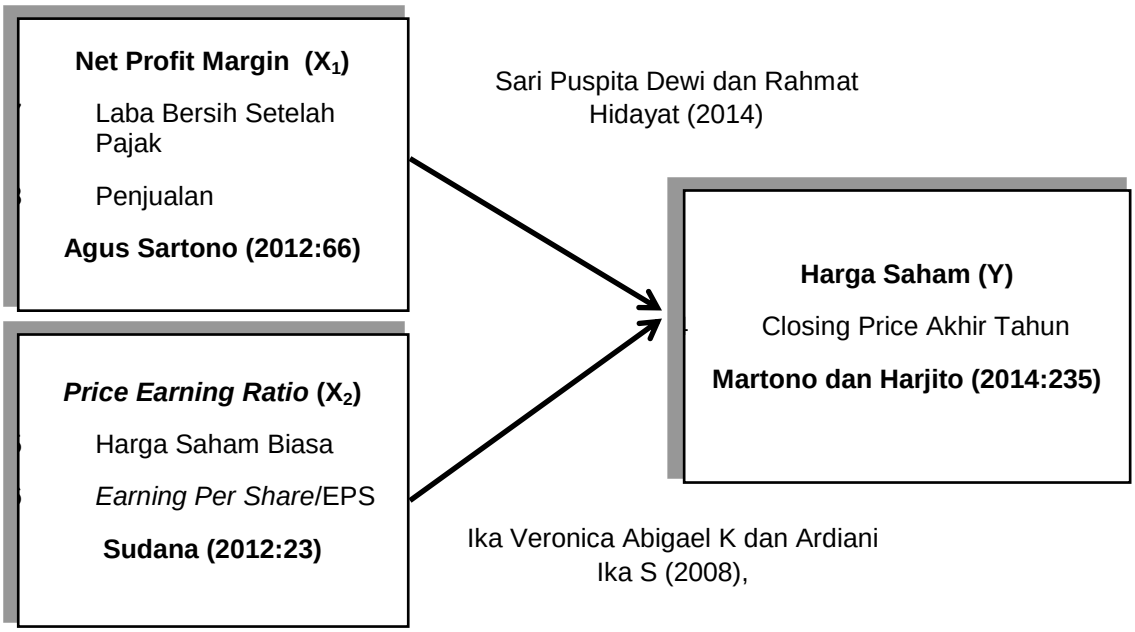
Watung, Rosdian Widiawati Dan Ilat Ventje. 2016. *Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. Jurnal Emba. Universitas Sam Ratulangi Manado (Vol 4 No 2).

Weston J. Fred dan Eugene F. Brigham. 1993. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan,* Jilid 2, Edisi Kesembilan, Terjemahan oleh Alfonsus Sirait, Jakarta: Erlangga.

www.seputarforex.com

www.beritasatu.com

LAMPIRAN



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Tabel 3.1
Operasonal Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Net Profit Margin (NPM)	*Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih (net profit) yaitu penjualan yang sudah dikurangi seluruh biaya termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. **Agus Sartono (2012:66)**	$\text{Net Profit Margin} = \frac{Laba\ Bersih\ setelah\ Pajak}{Penjualan\ Bersih}\ x\ 100\%$ **Agus Sartono (2012:66)**	Rasio
Price Earning Ratio (PER)	*Price Earning Ratio* merupakan ukuran untuk menentukan bagaimana pasar memberi nilai atau harga pada saham perusahaan. **Arifin (2012:23)**	$Price\ Earning\ Ratio = \frac{Harga\ Saham\ Biasa}{EPS}$ **Arifin (2012:23)**	Rasio
Harga Saham	Harga saham per lembar saham merupakan harga yang berlaku sekarang dimana saham diperdagangkan. Bagi saham yang diperdagangkan aktif penetapan harga saham tersedia, sedangkan bagi	Harga Saham pada saat Closing Price setelah Pengumuman laporan keuangan **Martono dan Harjito (2014:235)**	Rasio

	saham tidak aktif diperdagangkan harga pasar sulit diperoleh. Setiap waktu harga saham ini berubah-ubah **Martono dan Harjito (2014:235)**		

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan yang Dijadikan Populasi

No	Kode Peruasahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
3	BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk.
4	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.
5	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.
6	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk.
7	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.
8	BJBR	PT. Bank Pembangunan Dareah Jawa Barat dan Banten Tbk.
9	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
10	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.
11	BNLI	PT. Bank Permata Tbk.
12	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk.
13	INPC	PT. Bank Artha Graha International Tbk.
14	MEGA	PT. Bank Mega Tbk.
15	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk.

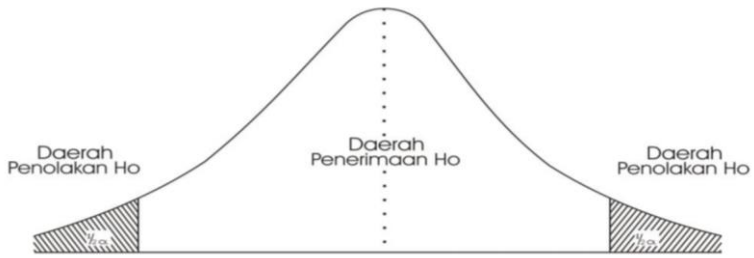
Tabel 3.3
Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel

No	**Nama Perusahaan**	**Pertimbaangan**				**Sampel**
		1	**2**	**3**	**4**	
1	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓
2	PT. Bank Bukopin Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓

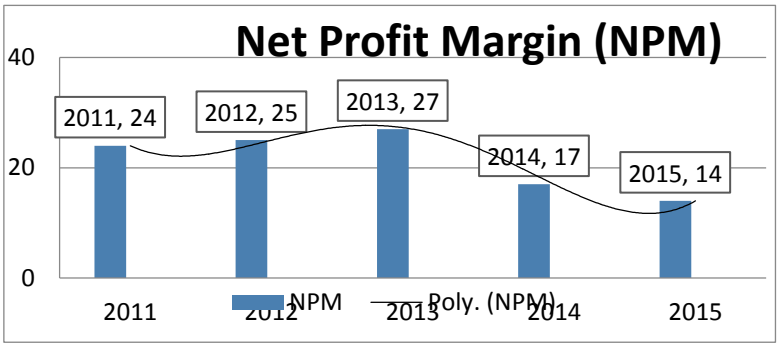
3	PT. Bank Danamon IndonesiaTbk.	✓	✓	✓	✓	✓
4	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓
5	PT. Bank Sinarmas Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓
6	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

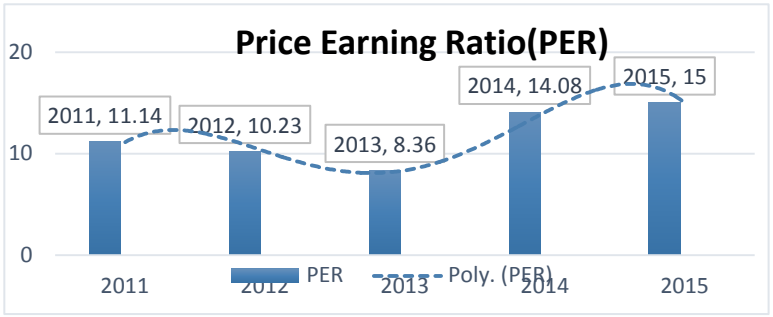
Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat



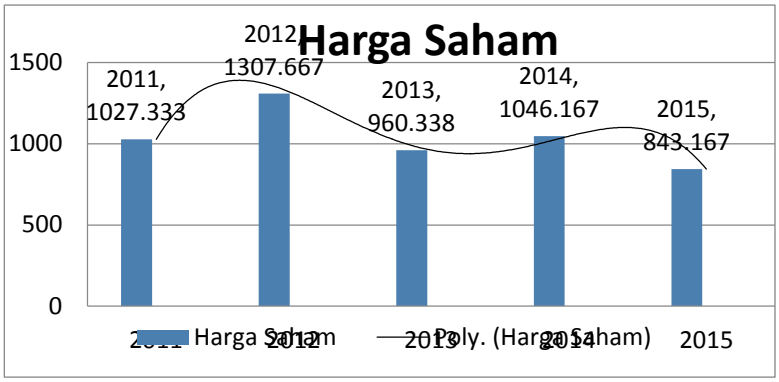
Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis



Gambar 4.1
Grafik Perkembangan Rata-rata NPM Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015



Gambar 4.2
Grafik Perkembangan Rata-rata PER Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015



Gambar 4.3
Grafik Perkembangan Rata-rata Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015

Tabel 4.10
Hasil Uji Linier Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5334.129	2128.973		2.505	.019
	NPM	22.450	59.161	.080	1.879	.707
	PER	-115.173	95.749	-.253	-1.903	.239

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Tabel 4.12
Koefisien Korelasi *Net Profit Margin* (NPM) dengan Harga Saham
Correlations

Control Variables			Harga_Saham	NPM
PER	Harga_Saham	Correlation	1.000	.073
		Significance (2-tailed)	.	.707
		df	0	27

	NPM	Correlation	.073	1.000
		Significance (2-tailed)	.707	.
		df	27	0

Tabel 4.13
Koefisien Korelasi *Price Earnings Ratio* (PER) dengan Harga Saham
Correlations

Control Variables			PER	Harga_Saham
NPM	PER	Correlation	1.000	-.226
		Significance (2-tailed)	.	.239
		df	0	27
	Harga_Saham	Correlation	-.226	1.000
		Significance (2-tailed)	.239	.
		df	27	0

Tabel 4.14
Koefisien Determinasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.300[a]	.090	.022	2796.535	1.326

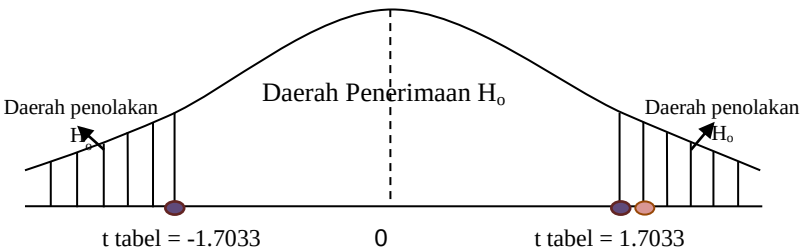
a. Predictors: (Constant), PER, NPM

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Tabel 4.16
Koefisien Uji Hipotesis *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5334.129	2128.973		2.505	.019
	NPM	22.450	59.161	.080	1.879	.707
	PER	-115.173	95.749	-.253	-1.903	.239

a. Dependent Variable: Harga_Saham



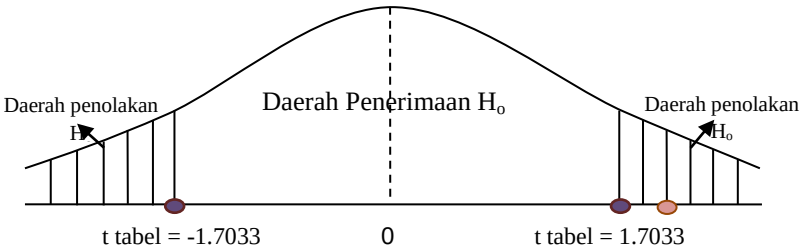
Gambar 4.6
Grafik Uji Hipotesis *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Tabel 4.17
Koefisien Uji Hipotesis *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5334.129	2128.973		2.505	.019
	NPM	22.450	59.161	.080	1.879	.707
	PER	-115.173	95.749	-.253	-1.903	.239

a. Dependent Variable: Harga_Saham



Gambar 4.7
Grafik Uji Hipotesis *Price Earnings Ratio* terhadap Harga Saham